

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Keimpulan

5.1.1. Diameter zona hambat perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia S*) dengan konsentrasi 40 %v/v, 60 %v/v, 80 %v/v dan 100 %v/v terhadap pertumbuhan bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) berturut-turut adalah 12,83 mm; 14,4 mm; 22,16 mm; 23,66mm dengan kontrol positif vancomisin 16,00 mm.

5.1.2 Ada perbedaan signifikan pada setiap konsentrasi perasan jeruk nipis terhadap pertumbuhan bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA).

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia S*) terhadap pertumbuhan bakteri Gram – Negatif seperti *Escherichia Coli* dan *Klebsiella Pneumoniae*.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan perasan jeruk nipis sebagai obat tradisional khususnya penyakit yang disebabkan oleh bakteri MRSA dengan cara membuat 4 bagian jeruk nipis dengan 1 pengenceran air sehingga dapat menekan penggunaan antibiotik kimia yang sering kali menimbulkan efek samping bagi kesehatan.